

Latar Belakang

HIV AIDS tetap menja di salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang paling signifikan di dunia, terutama di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. Diperkirakan 24 ribu infeksi HIV baru dan 26 ribu kematian akibat penyebab AIDS terjadi pada tahun 2022 (Kemenkes RI, 2023)

Berdasarkan estimasi nasional tahun 2023, infeksi HIV diperkirakan terdapat 515.455 orang terinfeksi. Capaian penemuan kasus HIV di Indonesia telah mencapai 454.723, dimana angka ini lebih tinggi dari temuan kasus HIV dalam 10 tahun terakhir (Kemenkes RI, 2023)

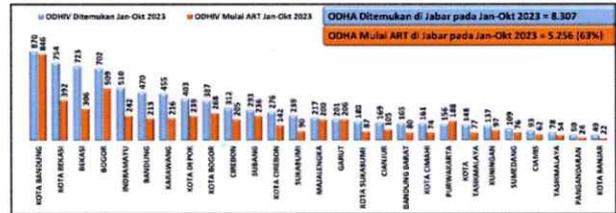
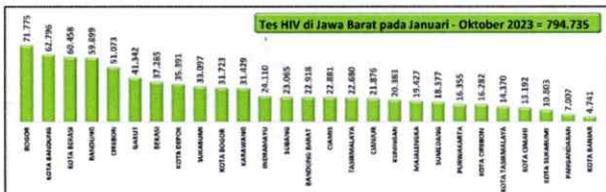
Program pengendalian HIV AIDS di Indonesia memiliki tujuan pada tahun 2030 yaitu **Three Zero** (tidak ada infeksi HIV baru, tidak ada kematian terkait AIDS, dan tidak ada diskriminasi terhadap ODHIV). Tujuan tersebut ditargetkan dapat dicapai pada tahun 2030.

Data HIV Dan AIDS di Jawa Barat s.d 2023



Hingga bulan Oktober 2023, jumlah kumulatif kasus HIV di Jabar sebanyak 68.252, sedangkan kasus AIDS sebanyak 14.268.

Data Tes, Penemuan dan Pengobatan HIV di Jawa Barat Tahun 2023



Pada tahun 2023, telah dilakukan 794.735 tes HIV di Jawa Barat dan jumlah orang dengan HIV positif yang ditemukan sebanyak 8.307. Akan tetapi ODHIV yang memulai ART baru 63%nya atau hanya sebanyak 5.256 orang. Hal ini disebabkan antara lain karena faktor ODHIV yang belum siap memulai ART, layanan pengobatan yang jumlahnya masih terbatas, serta stigma dan diskriminasi pada ODHIV.

Layanan Perawatan Dukungan Pengobatan (PDP)

Upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi HIV AIDS salah satunya adalah peningkatan dan perluasan akses masyarakat pada layanan skrining, diagnostik, dan pengobatan HIV AIDS dan PIMS yang komprehensif dan bermutu, serta penguatan kemitraan dan peran serta masyarakat, dan stakeholder lainnya.



Saat ini jumlah layanan PDP sejumlah 344 yang tersebar di 27 kabupaten/kota di Jawa Barat. Pada tahun ini, Dinkes Provinsi Jawa Barat dengan dana hibah Global Fund telah melaksanakan orientasi layanan PDP dalam 6 batch atau 64 layanan yang telah dilatih dalam rangka memperluas akses layanan PDP.



doc. kegiatan orientasi layanan PDP

Kegiatan Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat juga dilakukan manajemen program mulai dari perencanaan sampai monev secara rutin. Setiap awal tahun, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersama Kementerian Kesehatan selalu melakukan perencanaan terhadap reagen HIV dan obat HIV yang akan digunakan untuk tes HIV dan pengobatan untuk ODHIV. Pengobatan Anti-Retroviral (ARV) untuk ODHIV tersebut diberikan secara gratis di layanan PDP.

Dalam rangka monitoring perkembangan program HIV, setiap 6 bulan sekali Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat melakukan pertemuan validasi data program HIV dengan tim HIV Dinas Kesehatan di 27 Kabupaten/ Kota.



doc. kegiatan semesterly cascade meeting and data validation tingkat Jawa Barat

Pemeriksaan Viral Load HIV

Sebagai upaya evaluasi pengobatan HIV pada ODHIV, ODHIV yang telah mengakses pengobatan 6 bulan dapat melakukan tes Viral Load di bulan ke-6, bulan ke-12, bulan ke-36, bulan ke-48, dst. Saat ini, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat didukung Global Fund telah melakukan perluasan aktivasi mesin untuk pemeriksaan Viral Load serta menyediakan dukungan biaya sehingga tes viral load dapat diakses gratis oleh ODHIV. Pada tahun 2022 – 2023 terdapat 14.085 ODHIV dites Viral Load HIV dan 13.025 ODHIV (92%) telah tersupresi virusnya. Pemeriksaan Viral Load bagi ODHIV sangat penting dikarenakan ODHIV dapat mengetahui jumlah virus dalam tubuhnya sehingga

akan terlihat keberhasilan pengobatan pada ODHIV. Di Jawa Barat saat ini telah terdapat 32 mesin TCM di wilayah Kabupaten dan Kota Bekasi, Kabupaten dan Kota Bogor, Kota Depok, Kota Cirebon, Kota Bandung, dan Kota Sukabumi. Terdapat pula 1 mesin Abbot di RS Hasan Sadikin Kota Bandung, 1 mesin Roche di RS Bandung Kiwari Bandung, dan 1 mesin Bioneer di Labkesda Kota Bekasi.

Kerjasama Lintas Sektor

Dalam Program HIV, penemuan kasus harus dilakukan pada populasi kunci, populasi khusus, dan populasi rentan. Pada penemuan kasus populasi kunci, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat juga telah melakukan kerjasama dengan LSM setempat di 27 Kabupaten/Kota melalui mobile VCT setiap bulannya. Saat ini juga telah dijalankan program Pre-Exposure Prophylaxis atau *PrEP* sejak tahun 2022 di Kota Bandung dan Bodebek. Sedangkan untuk melakukan penemuan kasus pada populasi rentan dan khusus, Dinkes Provinsi Jawa Barat bersama Dinkes Kabupaten/Kota serta layanan bekerjasama dalam meningkatkan capaian triple eliminasi pada ibu hamil.

Kesimpulan dan Penutup

HIV AIDS ini terus menjadi tantangan untuk kita semua. Adanya sinergitas antara multi sektor baik pemerintah, sektor swasta, akademisi, media dan komunitas perlu dilakukan secara kontinuitas sesuai slogan perayaan hari AIDS saat ini dalam pengendalian HIV AIDS khususnya di Jawa Barat. Namun, masih banyak sekali pekerjaan yang harus dituntaskan terkait upaya pengendalian HIV AIDS ini agar kata-kata akhiri AIDS 2030 tidak hanya menjadi slogan tetapi bisa dibuktikan dengan kerja keras kita selama ini.

Hari AIDS Sedunia ditujukan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk mencegah penularan HIV dan AIDS. Hari AIDS Sedunia Tahun 2023 mengangkat tema “Bergerak Bersama Komunitas, Akhiri AIDS 2030” bertujuan untuk meningkatkan peran komunitas sebagai kunci dalam mencegah HIV dan AIDS. Hari Peringatan AIDS Sedunia Tahun 2023 juga merupakan salah satu langkah konkret dalam mencapai Ending AIDS 2023. Bersama, mari kita melangkah menuju Ending AIDS by 2030.